



Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Sistem Peer Teaching pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas XI Multimedia SMK Negeri 4 Sarolangun

Lahmudin

Universitas Negeri Padang

Author: Lahmudin E-mail: lahmudin@gmail.com

Published: Feburari, 2025

ABSTRAK

Guru secara tidak langsung dituntut harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa berperan aktif dalam belajar. Namun pada kenyataannya dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan. Sistem penyampaian materi lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga proses komunikasi hanya satu arah, dimana guru aktif menerangkan, memberi contoh, menyajikan soal, dan bertanya. Hal tersebut mengakibatkan siswa hanya duduk menerima secara pasif informasi pengetahuan yang di berikan guru dan keterampilan siswa cenderung diam, kurang berani bertanya dan menyatakan gagasan, sehingga hasil belajarnya menjadi rendah

Kata Kunci: Motivasi belajar, sistem Peer Teaching.

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber buku:

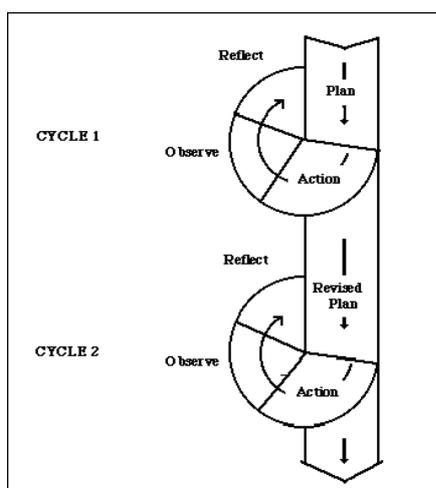
- Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.
- Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.
- Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.
- Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik- praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002:17). Menurut Kemmis dan Taggart ada beberapa tahapan dalam penelitian ini (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:66) yaitu:

- a. Perencanaan (plan)
- b. Tindakan (act)
- c. Pengamatan (observe)
- d. Refleksi (reflect).

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD serta data yang ditampilkan di kelas sudah jenuh dalam arti sudah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa (Rochiati Wiriaatmadja, 2005:103). Alur penelitiannya adalah:



Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hand out, lembar kerja peserta didik, lembar observasi keaktifan, lembar angket respon siswa. Tindakan Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Tahap tindakan dilakukan oleh guru dengan menerapkan pembelajaran tanpa sistem point. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas XI Multimedia. Materi yang akan diberikan adalah materi Penggabungan gambar dan teks berbasis bitmap.

Adapun tindakan yang dilakukan pada tiap siklus yaitu:

- a. Pendahuluan
- a. Kegiatan Inti
- b. Siswa belajar dalam kelompok
- c. Guru memberi penekanan dari hasil diskusi dalam kelompok.
- d. Siswa mengerjakan kuis secara individu
- e. Siswa belajar dengan teman sejawat
- f. Peningkatan belajar

RESULTS / HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada tahap siklus 1, penelitian ini dilakukan secara online (Sinkron dan Asinkron). Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil aktifitas belajar mata pelajaran Desain Grafis Percetakan siswa kelas XI Multimedia yang diajarkan dengan pendekatan Saintifik. Tahap siklus 1 ini dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 21 Oktober 2020. Pada pertemuan pertama ini, peneliti mengambil waktu selama satu jam pelajaran, dari 12 jam pelajaran design grafis. Pengamatan dari observasi ini hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Al basid	L
2	Al mizan	L
3	Amar	L
4	Andre	L
5	Anggi andika	L
6	Een indriyani	P
7	Ella radini	P
8	Gilang	L
9	Isnaini	P
10	Mujibuirrahman	L
11	Nissa	P
12	Nurul patimah	P
13	Putra aulia	L
14	Rinsi yana	P
15	Riza nurhasana	P
16	Rizka juraida	P
17	Silviana	P
18	Siti rahama	P
19	Sri patimah	P
20	Wahdi	L

Daftar siswa yang aktif selama pembelajaran Pada Siklus 1

Pertemuan ke-	Nama Siswa	Aktifitas belajar								Ket
		VA	OA	LA	WA	DA	MoA	MeA	EA	
111	Al basid	I		I			I			3
	Al mizan	I		I			I			3
	Amar	II		I			I			4
	Andre	III	I	I			I			6
	Anggi andika	III		I			I			5
	Een indriyani	III	I	I			I			6
	Ella radini	II	I	I	I	II	II			9
	Gilang	I		I			I	I		5
	Isnaini	II		I			II	I	I	7
	Mujibuirrahman	III	I	I	I		I		II	9

Keterangan :

VA = Visual Activities

OA = Oral Activities

LA = Listening Activities

WA = Writing Activities

DA = Drawing Activities

MoA = Motor Activities

MeA = Mental Activities

EA = Emotional Activities

Aktifitas belajar siswa Siklus 1

No	Jenis Aktifitas	Bentuk Aktifitas Siswa	Ada /Tidak	Ket
1	Visual Activities	Melihat/membaca	Ada	
2	Oral Activities	Bertanya/berpendapat	Ada	
3	Listening Activities	Mendengarkan guru menerangkan/ mendengarkan diskusi	Ada	
4	Writing Activities	Membuat tugas/resume Diskusi	Tidak	
5	Drawing Activities	Membuat diagram	Tidak	
6	Motor Activities	Mengacungkan tangan/mengerjakan latihan ke papan tulis, presentasi	Ada	
7	Mental Activities	Menanggapi/Menjawab pertanyaan	Ada	
8	Emotional Activities	Berminat/ Semangat	Tidak	

Berdasarkan dari data observasi dari siklus I diatas terdapat 10 orang peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang mana terdapat kedalam 8 jenis aktifitas belajar siswa.

Siklus II

Pada tahap siklus 2, penelitian ini dilakukan secara online (Sinkron dan Asinkron). Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil aktifitas belajar mata pelajaran Desain Grafis Percetakan siswa kelas XI Multimedia yang diajarkan dengan pendekatan Saintifik. Tahap siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 02 Nopember 2020. Pada pertemuan pertama ini, peneliti mengambil waktu selama satu jam pelajaran, dari 12 jam pelajaran Desain Grafis percetakan. Pengamatan dari observasi ini hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

Daftar Nama Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Al basid	L
2	Al mizan	L
3	Amar	L
4	Andre	L
5	Anggi andika	L
6	Een indriyani	P
7	Ella radini	P
8	Gilang	L
9	Isnaini	P
10	Mujibuirrahman	L
11	Nissa	P
12	Nurul patimah	P
13	Putra aulia	L
14	Rinsi yana	P
15	Riza nurhasana	P
16	Rizka juraida	P
17	Silviana	P
18	Siti rahama	P
19	Sri patimah	P
20	Wahdi	L

Daftar siswa yang aktif selama pembelajaran Pada Siklus 2

Pertemuan ke-	Nama Siswa	Aktifitas belajar								Ket
		VA	OA	LA	WA	DA	MoA	MeA	EA	
2	Al basid	III	I	I			I			6
	Al mizan	I		I			I			3
	Amar	II		I			I			4
	Andre	III	I	I			I			6
	Anggi andika	III		I			I			5
	Een indriyani	III	I	I			I			6
	Ella radini	II	I	I	I	II	II			9
	Gilang	I		I		I	I	I		5
	Isnaini	II		I		II	I	I		7
	Mujibuirrahman	II	I	I	I		I		I	9
	Nissa	III		I	I		I		I	7
	Nurul patimah	III	I	I			I			6
	Putra aulia	I	I	II	I	I	I	I	I	9
	Rinsi yana	I	I	I	I	I	I		I	8
	Riza nurhasana									
	Rizka juraida									
	Silviana	I	I	II	I	I	I	I	I	9
	Siti rahama									
	Sri patimah	I	I		I		I	I		5
	Wahdi	I	I	I	I	II	I			6

Keterangan :

VA = Visual Activities DA = Drawing Activities
 OA = Oral Activities MoA = Motor Activities
 LA = Listening Activities MeA = Mental Activities
 WA = Writing Activities EA = Emotional Activities

Aktifitas belajar siswa Siklus 2

No	Jenis Aktifitas	Bentuk Aktifitas Siswa	Ada /Tidak	Ket
1	Visual Activities	Melihat/membaca	Ada	
2	Oral Activities	Bertanya/berpendapat	Ada	
3	Listening Activities	Mendengarkan guru menerangkan/ mendengarkan diskusi	Ada	
4	Writing Activities	Membuat tugas/ resume Diskusi	Tidak	
5	Drawing Activities	Membuat diagram	Tidak	
6	Motor Activities	Mengacungkan tangan/mengerjakan latihan ke papan tulis, presentasi	Ada	
7	Mental Activities	Menanggapi/Menjawab pertanyaan	Ada	
8	Emotional Activities	Berminat/ Semangat	Tidak	

Berdasarkan dari data observasi dari siklus II diatas terdapat 20 orang peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang mana terdapat kedalam 8 jenis aktifitas belajar siswa dimana pada siklus 2 ini mengalami peningkatan terhadap aktifitas dari peserta didik XI Multimedia

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas X multimedia SMKN 4 Sarolangun tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka

dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas V dirasa dapat meningkatkan proses pembelajaran tolak peluru. Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus I sebesar (2,62) atau (87,33%) dan meningkat pada siklus II sebesar (2,98) atau (99,33%) dimana meningkat sebesar (0,36) atau (12%).

DAFTAR PUSTAKA

Almash, Luthfian, dkk. 1998. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FMIPA IKIP Padang.
Bachtiar. 1985. *Teori Belajar*. FIP IKIP Padang.

Ellizar. 1996. Pengembangan program Pengajaran Kimia. Padang: FMIPA IKIP Padang.
Marjohan, Erman Amti. 1991. *Bimbingan Belajar dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.

Musyayadah. 2012. *Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar di Kelas V a MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Tarbiah IAIN Walisongo. Semarang.

Osbourne, Richard, Freud untuk pemula Psikologi remaja (artikel).

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya